

THE CONSEQUENCES OF PARENTAL NEGLECT TO A CHILD IN LIONEL SHRIVER'S NOVEL *WE NEED TO TALK ABOUT KEVIN*

AN UNDERGRADUATE THESIS

Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for

the Degree of Sarjana Humaniora



Submitted By:

Raisya Arfi Khairan

2110732027

Thesis Supervisor :

Marliza Yeni, S.S., M.A.

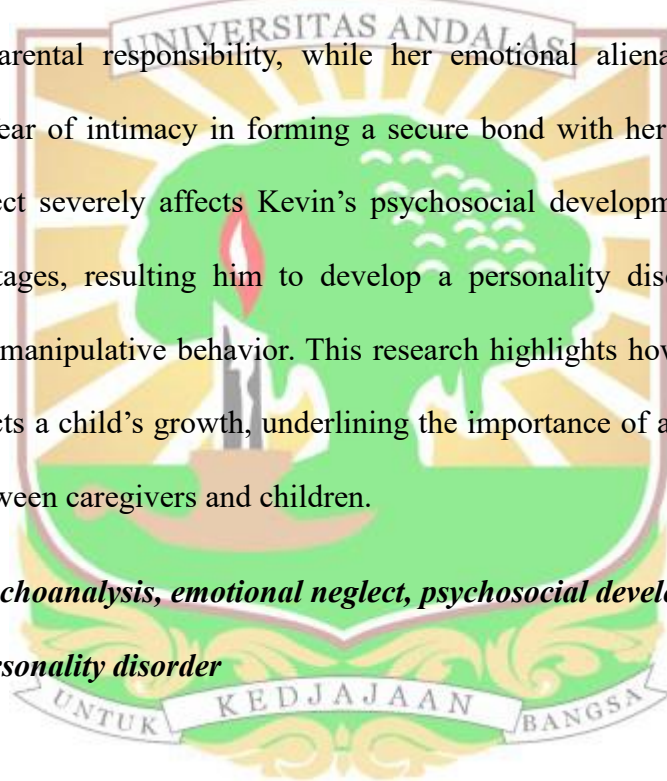
197703242000122001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

ABSTRACT

This research analyzes the possible causes of Eva's emotional neglect and its impact on Kevin's psychosocial development in Lionel Shriver's novel *We Need to Talk About Kevin*. This research applies psychoanalytic literary criticism, utilizing Sigmund Freud's theory of human psyche (id, ego, and superego), Lois Tyson's core issues of anxiety theory, and Erik Erikson's stages of psychosocial development theory. Eva's maternal ambivalence reflects her inner conflict between personal freedom and parental responsibility, while her emotional alienation from Kevin represents her fear of intimacy in forming a secure bond with her own child. Eva's emotional neglect severely affects Kevin's psychosocial development negatively in the first five stages, resulting him to develop a personality disorder, marked by destructive and manipulative behavior. This research highlights how parental neglect can deeply affects a child's growth, underlining the importance of a secure emotional relationship between caregivers and children.

Keywords : *psychoanalysis, emotional neglect, psychosocial development, parenthood, personality disorder*



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kemungkinan penyebab pengabaian secara emosional yang dilakukan oleh Eva serta pengaruhnya terhadap perkembangan psikososial Kevin dalam novel *We Need to Talk About Kevin* karya Lionel Shriver. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra psikoanalitik dengan menerapkan teori psikoanalisis Sigmund Freud mengenai struktur psike manusia (id, ego, dan superego), teori inti permasalahan kecemasan oleh Lois Tyson, dan teori tahapan perkembangan psikososial dari Erik Erikson. Ambivalensi terhadap menjadi seorang ibu yang dialami Eva menunjukkan konflik batin antara keinginan pribadi dan tanggung jawab sebagai orang tua, sementara alienasinya secara emosional terhadap Kevin merepresentasikan ketakutannya terhadap kedekatan interpersonal dalam membangun ikatan emosional yang layak dengan anaknya sendiri. Pengabaian secara emosional yang dilakukan oleh Eva berdampak secara signifikan terhadap perkembangan psikososial Kevin pada lima tahap pertama, yang kemudian memunculkan gangguan kepribadian, ditandai dengan perilaku destruktif dan manipulatif. Penelitian ini menyoroti bagaimana dampak pengabaian orang tua terhadap pertumbuhan anak, serta menekankan pentingnya hubungan emosional yang layak antara orang tua dan anak.

Kata kunci: *psikoanalisis, pengabaian emosional, perkembangan psikososial, peran keorangtwaan, gangguan kepribadian*